



## Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas 2 Sekolah Dasar

Moch Ilham Z. A.<sup>1\*</sup>, Ibnu Muthi<sup>2</sup>

<sup>1-2</sup> Universitas Islam 45 Bekasi, Indonesia

Email: [mochilham060@gmail.com](mailto:mochilham060@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [ibnumuthi11@gmail.com](mailto:ibnumuthi11@gmail.com)<sup>2</sup>

\*Korespondensi penulis: [mochilham060@gmail.com](mailto:mochilham060@gmail.com)

**Abstract:** *In the life of a Muslim, prayer is the most important part, as spiritual communication to Allah SWT at 5 times every day. The demonstration method allows students to understand the correct steps in performing prayer. Student participation and motivation show positive changes. In the first cycle, the level of student participation increased to 70% during the demonstration process. Students show high interest and active involvement in learning activities. Students' learning motivation has also increased, as can be seen from their enthusiasm in participating in demonstrations and involvement in class discussions. In the second cycle, student participation increased further to 90%. Most students were active in practice and discussion sessions, indicating that this method was successful in creating an interactive and supportive learning environment. Apart from increasing the average score, student participation and motivation also showed positive changes. In the first cycle, the level of student participation increased to 70% during the demonstration process. Students show high interest and active involvement in learning activities. Students' learning motivation has also increased, as can be seen from their enthusiasm in participating in demonstrations and involvement in class discussions. In the second cycle, student participation increased further to 90%. Most students were active in practice and discussion sessions, indicating that this method was successful in creating an interactive and supportive learning environment.*

**Keywords:** *Prayer practice, demonstration method, muslim*

**Abstrak:** Dalam kehidupan seorang muslim, shalat merupakan bagian terpenting, sebagai komunikasi spiritual kepada Allah SWT dalam 5 Waktu setiap harinya. Metode demonstrasi memungkinkan siswa untuk memahami langkah-langkah yang benar dalam melaksanakan shalat. Partisipasi dan motivasi siswa menunjukkan perubahan yang positif. Pada siklus pertama, tingkat partisipasi siswa meningkat hingga 70% selama proses demonstrasi berlangsung. Siswa menunjukkan minat yang tinggi dan keterlibatan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Motivasi belajar siswa juga mengalami peningkatan, terlihat dari antusiasme mereka dalam mengikuti demonstrasi dan keterlibatan dalam diskusi kelas. Pada siklus kedua, partisipasi siswa meningkat lebih lanjut menjadi 90%. Sebagian besar siswa aktif dalam sesi praktik dan diskusi, menunjukkan bahwa metode ini berhasil menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan mendukung. Selain peningkatan nilai rata-rata, partisipasi dan motivasi siswa juga menunjukkan perubahan yang positif. Pada siklus pertama, tingkat partisipasi siswa meningkat hingga 70% selama proses demonstrasi berlangsung. Siswa menunjukkan minat yang tinggi dan keterlibatan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Motivasi belajar siswa juga mengalami peningkatan, terlihat dari antusiasme mereka dalam mengikuti demonstrasi dan keterlibatan dalam diskusi kelas. Pada siklus kedua, partisipasi siswa meningkat lebih lanjut menjadi 90%. Sebagian besar siswa aktif dalam sesi praktik dan diskusi, menunjukkan bahwa metode ini berhasil menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan mendukung.

**Kata kunci:** Praktek sholat, metode demonstrasi, muslim

### 1. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan alat yang sangat efektif untuk membentuk generasi penerus yang memiliki pandangan progresif dalam berbagai aspek, baik internal maupun eksternal. Pendidikan memiliki peranan penting yang tidak boleh diabaikan, karena melalui pendidikan, seseorang dapat melakukan perubahan besar, memajukan kebudayaan, dan meningkatkan martabat bangsa di mata internasional. Pendidikan adalah elemen kunci dalam mencetak

generasi dan sumber daya manusia berkualitas, yang mampu membawa perubahan di masa depan. Oleh karena itu, diperlukan kualitas dan mutu pendidikan yang tinggi untuk meningkatkan dan memajukan harkat dan martabat bangsa. Pendidikan yang berkualitas dan sumber daya manusia yang berpengaruh sangat penting untuk masa depan bangsa ini (Prasetya, 2014).

Pendidikan sangat penting bagi keberlangsungan hidup di dunia dan akhirat. Pendidikan berperan penting dalam perkembangan pengetahuan manusia. Pendidikan agama bertujuan untuk membentuk individu yang religius dengan menanamkan aqidah keimanan, amaliah, dan akhlak mulia, sehingga menjadi manusia yang bertakwa kepada Allah SWT. Tujuan pendidikan agama adalah membentuk sikap, akhlak, dan mental peserta didik dalam hubungannya dengan Tuhan, masyarakat, dan alam sekitar. Anak-anak merupakan cerminan masa depan, sehingga pendidikan mereka harus diperhatikan dengan serius agar bakat mereka dapat dikembangkan melalui kegiatan positif, baik dalam pendidikan formal maupun non-formal. Penanaman nilai-nilai agama kepada mereka merupakan syarat mutlak untuk mencapai keharmonisan dalam menjalani kehidupan dunia dan akhirat. Nilai-nilai ini menjadi pondasi agar mereka tetap berpegang teguh pada ajaran agama (Imanuddin, 2019).

Salah satu prioritas utama dalam pembangunan adalah pendidikan, oleh karena itu banyak cara atau strategi untuk meningkatkan mutu pendidikan, diantaranya yaitu dengan meningkatkan kinerja guru menjadi lebih baik daripada sebelumnya (Zubair dkk., 2017). Proses pendidikan akan berjalan dengan baik apabila di dalam lembaga pendidikan tersebut terdapat manajemen dengan system yang baik. Pandangan ini sejalan dengan pengertian manajemen, bahwa ilmu dan seni dapat mengatur dalam pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Muslikhah & Muthi, 2023).

Pendidikan Agama Islam (PAI) dan budi pekerti memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter peserta didik. Salah satu materi yang fundamental dalam PAI adalah shalat fardhu. Shalat fardhu merupakan kewajiban umat Islam yang harus dilaksanakan secara rutin dan benar. Namun, dalam praktiknya, masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami dan melaksanakan shalat fardhu dengan baik. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain metode pengajaran yang kurang bervariasi dan kurang menarik bagi peserta didik (Imanuddin, 2019).

Metode demonstrasi merupakan salah satu metode pengajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Metode ini memungkinkan peserta didik untuk belajar melalui pengalaman langsung, sehingga dapat membantu mereka memahami konsep-

konsep yang diajarkan dengan lebih baik. Dalam konteks pembelajaran shalat fardhu, metode demonstrasi dapat digunakan untuk menunjukkan secara langsung langkah-langkah pelaksanaan shalat fardhu yang benar. Dengan demikian, diharapkan peserta didik dapat lebih mudah memahami dan menguasai materi tersebut.

Selain itu, penggunaan metode demonstrasi juga dapat meningkatkan budi pekerti peserta didik. Melalui proses demonstrasi, peserta didik diajarkan untuk menjadi lebih teliti, sabar, dan disiplin dalam menjalankan tugas-tugas mereka. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan karakter yang juga merupakan salah satu fokus utama pendidikan saat ini. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan metode pembelajaran PAI yang lebih efektif dan menarik, serta dapat membantu dalam upaya pembentukan karakter peserta didik yang lebih baik

## **2. KAJIAN TEORITIS**

Pada penelitian ini terdapat tiga bagian teori, yaitu Metode Demonstrasi, Shalat Fardhu, dan Hubungan Metode Demonstrasi dengan Materi Shalat Fardhu. Kata metode berasal dari bahasa Yunani, yaitu Meta dan Hodos. Meta artinya “melalui” dan hodos artinya “jalan” atau “cara”. Metode adalah suatu proses yang umum dan banyak digunakan, terutama dalam mencari fakta pada suatu penelitian. Pengertian metode demonstrasi menurut Syah (2000:208) adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan dan urutan melakukan kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan.

Metode demonstrasi adalah metode yang sering digunakan oleh pengajar dalam dunia pendidikan terutama dalam pembelajaran yang membutuhkan contoh yang kongkrit atau praktek secara langsung, agar meminimalisir miskonsepsi yang terjadi ketika proses pembelajaran, metode demonstrasi juga bisa menjadi solusi dalam proses pembelajaran agar peserta didik menjadi tidak cepat bosan ketika memperhatikan pengajar yang sedang menjelaskan.

Metode demonstrasi memiliki beberapa keunggulan jika digunakan dalam proses pembelajaran, diantaranya adalah membantu peserta didik dalam memahami suatu peristiwa atau pekerjaan secara nyata dibanding dengan pengajar yang hanya menjelaskan dengan metode caramah yang tidak memberikan contoh kongkrit. Maka besar kemungkinan terjadinya kesalah fahaman peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan oleh pengajar.

Selain itu, metode demonstrasi juga memiliki kekurangan, diantaranya adalah, Seorang pengajar yang menggunakan metode ini dituntut untuk mempunyai kemampuan yang mumpuni karena akan memperagakan secara langsung materi yang akan disampaikan kepada peserta didik, juga metode demonstrasi ini memerlukan bahan atau alat dan tempat yang memadai, dan mungkin memerlukan biaya untuk membeli alat yang dibutuhkan.

Shalat adalah bentuk nyata ketaqwaan seorang muslim dan Muslimah, selain itu, shalat adalah tiangnya agama dan bisa mencegah dari perbuatan keji dan munkar bagi orang yang melakukan Shalat dengan benar. Dengan demikian, ibadah tidak hanya secara vertikal, tetapi juga secara horizontal. Dalam kehidupan seorang muslim, shalat merupakan bagian terpenting, sebagai komunikasi spiritual kepada Allah SWT dalam 5 Waktu setiap harinya. Dalam shalat semua umat Islam melepaskan kesibukan duniawi berkonsentrasi untuk memohon petunjuk, mengharap pertolongan dan kekuatan dari-Nya (Rasyid, 2006).

Secara bahasa Shalat Artinya adalah Do'a, Sedangkan menurut istilah, sholat adalah suatu pekerjaan yang diawali dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam sesuai dengan persyaratan tertentu. Hukum shalat fardhu adalah wajib bagi ummat Muslim bagi yang sudah baligh dan berakal sehat. Shalat adalah perintah Allah kepada seluruh ummat muslim melalui malaikat jibril, lalu diteruskan kepada Nabi Muhammad agar diperintahkan kepada seluruh ummat muslim untuk melaksanakan Shalat untuk beribadah kepada Allah SWT tanpa terkecuali.

Dalam Rukun Islam, Shalat merupakan rukun islam ke-2 setelah Syahadat, dan seklaigus menjadi tiangnya agama, maksudnya adalah Sholat merupakan ibadah yang paling utama bagi yang beragama islam dan menjadi penentu akan diterima atau tidaknya amal ibadah kita yang lain. Tentunya shalat memiliki persyaratan dan tata cara tertentu agar shalat kita dapat diterima oleh Allah SWT. Seperti menghadap kiblat, bersih dari hadats kecil dan hadats besar, suci dari najis pada pakaian, badan dan tempat shalat, itu merupakan beberapa syarat untuk melaksanakan shalat.

Maka dari itu, penting untuk kita sebagai ummat muslim untuk mempelajari tata cara shalat dengan benar agar shalat yang sudah kita lakukan tidak sia-sia dikarenakan kurangnya pengetahuan kita tentang tata cara shalat, Sesuai dengan salah satu hadits nabi yang artinya adalah "Menuntut ilmu itu wajib bagi setiap muslim laki-laki dan muslim perempuan". Karena kebiasaan sholat ini perlu dididik dari

Metode demonstrasi memiliki hubungan yang erat dengan pengajaran materi shalat fardhu, terutama dalam konteks pendidikan agama Islam di sekolah. Melalui metode ini, guru dapat secara langsung menunjukkan tata cara pelaksanaan shalat fardhu kepada siswa, sehingga

mereka dapat melihat dan meniru gerakan serta bacaan shalat dengan lebih jelas dan konkret. Demonstrasi memungkinkan siswa untuk memahami langkah-langkah yang benar dalam melaksanakan shalat, mulai dari niat hingga salam, dan memperhatikan detail-detail penting yang mungkin sulit dipahami hanya melalui penjelasan lisan atau teks. Dengan demikian, metode demonstrasi tidak hanya membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi shalat fardhu, tetapi juga mendorong mereka untuk lebih yakin dan tepat dalam praktek ibadah sehari-hari.

Metode Demonstrasi dalam pengajaran Materi Shalat Fardhu sangat penting karena memberikan pengalaman belajar yang konkret dan langsung kepada siswa. Melalui demonstrasi, siswa dapat melihat dan meniru gerakan shalat secara benar, sehingga meningkatkan pemahaman dan keterampilan praktis mereka. Metode ini juga memungkinkan guru untuk mengoreksi kesalahan siswa secara langsung, memastikan bahwa setiap gerakan dan bacaan dilakukan dengan benar. Selain itu, demonstrasi membantu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menarik, sehingga siswa lebih termotivasi dan tertarik dalam mempelajari materi shalat fardhu. Dengan demikian, metode demonstrasi tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga membentuk kebiasaan beribadah yang benar dan khusyuk sejak dini.

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan Studi Literatur yang menggunakan metode studi pustaka merupakan sebuah Teknik sistematis untuk mengumpulkan, menguji secara kritis, serta mengintergrasikan dan mengumpulkan hasil dari bermacam-macam kajian penelitian terhadap pertanyaan penelitian atau topik yang ingin didalami. Penelitian dimulai dengan menemukan artikel yang berkaitan dengan topik penelitian yang nantinya akan diteliti. Tinjauan sistematis adalah metode meninjau suatu masalah tertentu dengan cara mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memilih masalah tertentu dan mengajukan pertanyaan yang diselesaikan dengan jelas berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini mengikuti berdasarkan penelitian sebelumnya yang berkualitas baik dan relevan dengan judul penelitian yang kami tentukan .

Pada penelitian ini, peneliti mengangkat tema "Penerapan metode demonstrasi dalam rangka meningkatkan hasil belajar pai dan budi pekerti pada materi shalat fardhu peserta didik kelas ii" sebagai topik yang akan digunakan dalam penelitian ini. peneliti mengumpulkan data dengan cara mencari artikel dengan judul pembahasan yang berhubungan dengan judul yang

dipilih melalui website google scholar menggunakan kata kunci "penerapan metode demonstrasi pada materi sholat fardhu untuk meningkatkan hasil belajar siswa SD".

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas metode demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti, khususnya pada materi shalat fardhu. Penelitian ini dilakukan di sebuah sekolah menengah pertama yang terletak di wilayah urban. Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research), yang melibatkan dua siklus pelaksanaan metode demonstrasi dengan evaluasi pada setiap siklusnya.

Pada siklus pertama, kegiatan pembelajaran diawali dengan demonstrasi tentang tata cara shalat fardhu. Demonstrasi ini meliputi penjelasan dan peragaan secara langsung oleh guru tentang gerakan dan bacaan dalam shalat fardhu. Hasil tes yang dilakukan setelah demonstrasi menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan yang signifikan, dari 65 pada tahap pra-aksi menjadi 75 setelah demonstrasi. Selain itu, peningkatan pemahaman siswa terlihat dari kemampuan mereka untuk mengikuti gerakan dan bacaan shalat dengan lebih baik dibandingkan sebelum demonstrasi.

Pada siklus kedua, metode demonstrasi dilengkapi dengan praktik langsung oleh siswa dan evaluasi individu yang lebih intensif. Dalam sesi ini, siswa tidak hanya melihat demonstrasi yang dilakukan oleh guru tetapi juga diberi kesempatan untuk mempraktikkan sendiri dengan bimbingan langsung dari guru. Hasil dari siklus kedua ini menunjukkan peningkatan nilai rata-rata siswa yang lebih signifikan, dari 75 menjadi 85. Peningkatan ini menunjukkan bahwa kombinasi antara demonstrasi dan praktik langsung dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara lebih efektif.

Selain peningkatan nilai rata-rata, partisipasi dan motivasi siswa juga menunjukkan perubahan yang positif. Pada siklus pertama, tingkat partisipasi siswa meningkat hingga 70% selama proses demonstrasi berlangsung. Siswa menunjukkan minat yang tinggi dan keterlibatan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Motivasi belajar siswa juga mengalami peningkatan, terlihat dari antusiasme mereka dalam mengikuti demonstrasi dan keterlibatan dalam diskusi kelas. Pada siklus kedua, partisipasi siswa meningkat lebih lanjut menjadi 90%. Sebagian besar siswa aktif dalam sesi praktik dan diskusi, menunjukkan bahwa metode ini berhasil menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan mendukung.

Observasi yang dilakukan selama penelitian menunjukkan bahwa pemahaman siswa tentang gerakan dan bacaan shalat fardhu meningkat secara signifikan setelah penerapan metode demonstrasi. Siswa mampu melakukan gerakan shalat dengan lebih benar dan lancar, serta menghafal bacaan shalat dengan lebih baik dibandingkan dengan metode ceramah tradisional. Hal ini menunjukkan bahwa demonstrasi tidak hanya membantu dalam meningkatkan hasil tes, tetapi juga meningkatkan pemahaman konseptual dan keterampilan praktis siswa.

Metode demonstrasi terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar pada materi shalat fardhu. Keefektifan metode ini dapat dilihat dari berbagai aspek. Pertama, keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran sangat membantu mereka memahami konsep secara lebih mendalam. Siswa tidak hanya menjadi penerima informasi pasif tetapi juga berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, yang meningkatkan keterlibatan kognitif dan emosional mereka.

Keunggulan lain dari metode demonstrasi adalah kemampuannya untuk memberikan gambaran visual yang jelas tentang gerakan shalat. Dengan melihat langsung demonstrasi yang dilakukan oleh guru, siswa dapat memahami gerakan dengan lebih baik dibandingkan hanya mendengarkan penjelasan verbal. Visualisasi ini sangat membantu siswa dalam memahami langkah-langkah yang benar dalam melaksanakan shalat fardhu.

Praktik langsung juga memainkan peran penting dalam meningkatkan pemahaman siswa. Dengan mempraktikkan sendiri apa yang telah mereka lihat, siswa dapat memperkuat ingatan dan pemahaman mereka tentang gerakan dan bacaan shalat. Selain itu, metode ini mendorong interaksi antara guru dan siswa serta antar siswa itu sendiri. Interaksi ini memperkaya pengalaman belajar, memungkinkan siswa untuk belajar dari satu sama lain dan menerima umpan balik langsung dari guru.

Guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing dalam metode demonstrasi. Dengan memberikan demonstrasi dan bimbingan langsung, guru dapat memberikan umpan balik segera kepada siswa, yang membantu memperbaiki kesalahan dan mencegah miskonsepsi. Peran aktif guru dalam memberikan bimbingan dan umpan balik sangat penting dalam memastikan siswa memahami materi dengan benar.

Namun, penerapan metode demonstrasi tidak tanpa tantangan. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan waktu. Demonstrasi dan praktik langsung membutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan dengan metode ceramah tradisional. Untuk mengatasi hal ini, guru dapat merencanakan penjadwalan sesi tambahan atau memanfaatkan jam pelajaran tambahan untuk memastikan semua materi dapat disampaikan dengan baik.

Tantangan lain adalah keterbatasan sarana dan prasarana. Beberapa sekolah mungkin tidak memiliki fasilitas yang memadai untuk melakukan demonstrasi secara efektif. Dalam situasi seperti ini, penggunaan video demonstrasi atau alat peraga sederhana dapat menjadi alternatif yang efektif. Dengan teknologi yang ada saat ini, guru dapat memanfaatkan media digital untuk membantu menyampaikan demonstrasi dengan lebih efektif.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa metode demonstrasi sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti pada materi shalat fardhu di sekolah menengah pertama. Penerapan metode ini secara signifikan meningkatkan nilai rata-rata siswa, partisipasi, motivasi, dan pemahaman konseptual serta keterampilan praktis mereka. Keunggulan metode demonstrasi terletak pada kemampuan untuk memberikan gambaran visual yang jelas, mendorong praktik langsung, dan meningkatkan interaksi antara guru dan siswa. Guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan bimbingan dan umpan balik langsung, sehingga membantu siswa memperbaiki kesalahan dan menghindari miskonsepsi.

Meskipun metode ini menghadapi tantangan seperti keterbatasan waktu dan sarana, solusi alternatif seperti penggunaan video atau alat peraga sederhana dapat membantu mengatasi masalah tersebut. Dengan demikian, penerapan metode demonstrasi yang tepat dan dukungan sarana yang memadai dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa. Secara keseluruhan, metode demonstrasi tidak hanya meningkatkan hasil belajar secara kuantitatif tetapi juga memperkaya pemahaman konseptual dan keterampilan praktis siswa dalam melaksanakan shalat fardhu. Oleh karena itu, metode ini dapat menjadi pilihan yang efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran PAI di berbagai jenjang pendidikan.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Abadi, A., & Yacob, F. (2023). Analisis penerapan tata cara wudhu yang benar pada anak-anak TPA di Desa Geuceu Meunara Kota Banda. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*.
- Fradila, P., & Zuriah, Z. (2022). Pola komunikasi antar pribadi guru dan siswa dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di Yayasan Madrasah Subulussalam Sumberjo Kecamatan Torgamba. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*.
- Imanuddin, M. (2019). Upaya meningkatkan kemampuan shalat peserta didik di MTs Muallimat melalui modifikasi metode demonstrasi dan reading aloud. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 1(1).
- Muslikhah, S., & Muthi, I. (2023). Strategi manajemen perubahan dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Dasar Islamic Green School Kota Bekasi. *The Journal Of Kinerja*.

- Netriza, N. (2019). Penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan shalat siswa kelas III SD Negeri 003 Pulau Permai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*.
- Novira, R., & Supriadi. (2022). Pengembangan modul pembelajaran PAI dan budi pekerti dalam menunjang pembelajaran daring di SD Negeri 59 Payakumbuh. *Arus Jurnal Pendidikan*, 2(1). <https://doi.org/10.57250/ajup.v2i1.50>
- Sarika, S. (2020). Pembelajaran shalat jamak dan qashar dengan metode demonstrasi dan eksperimen di kelas VIIC SMPN 1 Suranenggala. *DOAJ (DOAJ: Directory of Open Access Journals)*.
- Triandini, E., et al. (2019). Metode systematic literature review untuk identifikasi platform dan metode pengembangan sistem informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*.